

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan akhir pekan ini (10/02/23) berakhir di 6.880,32 atau terkoreksi 0,25% secara harian. Sebelum perdagangan berakhir, IHSG sempat terjun bebas 1% lebih dan bahkan menyentuh titik terendah di level 6.895,23, namun koreksi indeks sedikit terpangkas setelah kenaikan sektor kesehatan. Sebanyak 362 saham melemah, 162 saham mengalami apresiasi dan 200 lainnya mendatar. Perdagangan menunjukkan nilai transaksi sekitar Rp 9,52 triliun dengan melibatkan lebih dari 17 miliar saham.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik kembali ditutup terkoreksi pada perdagangan Jumat (10/2/2023) akhir pekan ini, di tengah naiknya inflasi China pada periode Januari 2023. Indeks Nikkei 225 Jepang dan Straits Times Singapura pada hari ini ditutup di zona hijau. Nikkei menguat 0,31% ke 27.671, sedangkan Straits Times naik tipis 0,04% menjadi 3.360,69. Sementara sisanya ditutup di zona merah. Indeks Hang Seng Hong Kong ditutup ambruk 2,01% ke 21.190,42, Shanghai Composite China melemah 0,3% ke 3.260,67, ASX 200 Australia terkoreksi 0,71% ke 7.433,7, KOSPI Korea Selatan terpangkas 0,48% ke 2.469,73.

Indeks utama Wall Street ditutup bervariasi di akhir perdagangan Jumat (10/2), dengan indeks Nasdaq Composit turun terseret pelemahan saham pertumbuhan sebagai imbas kenaikan imbal hasil terasury AS. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average naik 169,52 poin, atau 0,5%, ke level 33.869,4, S&P 500 naik 8,98 poin, atau 0,22%, ke level 4.090,48 dan Nasdaq Composite turun 71,46 poin, atau 0,61%, ke level 11.718,12.

News Highlight

- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Januari 2023 meningkat ke level sebelum pemerintah menaikkan harga BBM pada September 2022. Berdasarkan Survei Konsumen, Bank Indonesia (BI) mencatat IKK pada Januari 2023 melonjak ke level 123,0, dari bulan sebelumnya 119,9. Optimisme konsumen yang naik signifikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan ekspektasi konsumen terhadap ekonomi ke depan yang tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 133,9, lebih tinggi dari 127,3 pada bulan sebelumnya. Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan yang menguat disebabkan oleh peningkatan ekspektasi terhadap kegiatan usaha dan ketersediaan lapangan kerja yang masing-masing meningkat menjadi sebesar 132,5 dan 131,3. (Bisnis)
- Badai pemutusan hubungan kerja (PHK) terjadi di berbagai perusahaan di dunia. Setelah sebelumnya Disney, kini Yahoo mengumumkan akan melakukan PHK 20% pegawainya pada akhir tahun ini. Dikutip dari CNN disebutkan, langkah PHK ini ditempuh karena perusahaan ingin melakukan restrukturisasi pada unit periklanan. Juru bicara Yahoo menyebutkan Yahoo for Business akan dirombak menjadi divisi baru yaitu Yahoo Advertising. Dengan rencana perusahaan ini, Yahoo berencana untuk memangkas pegawai sebanyak 50% yang ada di dalam divisi itu. Yahoo menyebut, keputusan yang ditempuh untuk PHK ini merupakan hal yang berat. Namun dengan pemangkasan pegawai ini perusahaan yakin bisa memperkuat bisnis untuk jangka panjang. Selain itu, Yahoo juga berupaya untuk memberikan nilai lebih kepada para pelanggan dan mitra kerja mereka. (Detik Finance)

Corporate Update

- SIDO**, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mengalami penurunan laba bersih sepanjang tahun lalu. SIDO meraih laba bersih Rp 1,10 triliun hingga akhir tahun 2022, merosot 12,69% dibandingkan laba bersih pada 2021. Sebagai perbandingan, pada tahun 2021 SIDO membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp 1,26 triliun. Penurunan bottom line SIDO pada tahun 2022 sejalan dengan top line yang merosot.
- UNVR**, Sepanjang 2022, laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tercatat Rp 5,36 triliun, turun 6,83% dibandingkan 2021 yang mencapai Rp 5,75 triliun. Pendapatan emiten barang konsumsi ini sejatinya masih naik 4,22% secara tahunan menjadi Rp 41,22 triliun. Sayangnya, beban pokok penjualan UNVR naik lebih tinggi 11% secara tahunan menjadi Rp 22,15 triliun. Ini antara lain karena pos beban pabrikasi lainnya naik dari Rp 1,70 triliun di 2021 jadi Rp 2,22 triliun di 2022.
- KLBF**, Setelah menasar pasar China, PT Kalbe Farma Tbk akan gencar ekspansi di pasar ekspor. Untuk mendukung ekspansi tersebut, emiten dengan kode saham KLBF ini menyiapkan belanja modal sebesar Rp 1 triliun. Seperti yang diketahui, Kalbe Farma melalui entitas anak PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) mendirikan Global Starway Synergy Co. Ltd. (GSS) di Shenzhen, China pada 6 Desember 2022.

Economic Calendar

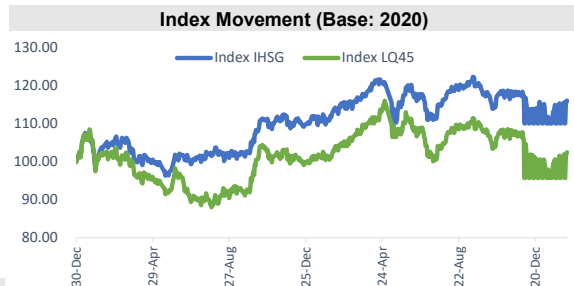
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
06 Februari 2023	Full Year GDP Growth 2023	5.31%	3.69%
06 Februari 2023	GDP Growth Rate QoQ Q4	0.36%	1.81%
06 Februari 2023	GDP Growth Rate YoY Q4	5.01%	5.73%
07 Februari 2023	Foreign Exchange Reserves JAN		\$137.2B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,880.33	-0.25%	0.43%
LQ45	952.45	0.02%	1.63%
JII	581.73	0.36%	-1.07%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,271.19	0.99%	4.53%
Consumer Cyclical	833.93	-0.57%	-1.99%
Energy	2,075.17	-1.29%	-8.97%
Finance	1,427.96	-0.56%	0.92%
Healthcare	1,590.81	1.06%	1.65%
Industrial	1,158.03	0.18%	-1.39%
Infrastructure	851.02	0.09%	-2.03%
Consumer Non Cyclical	758.54	-0.61%	5.86%
Property & Real Estate	704.25	-0.34%	-0.98%
Technology	5,383.81	-2.28%	4.30%
Transportation & Logistic	1,826.64	1.11%	9.91%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,869.27	0.50%	2.18%
Nasdaq	11,718.12	-0.61%	11.96%
S&P	4,090.46	0.22%	6.54%
Nikkei	27,670.98	0.31%	6.04%
Hang Seng	21,190.42	-2.01%	7.12%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,097	1.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.62	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.